

Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Wella Gustria Winda¹, Resti Dea Monika²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: wellagw258@gmail.com

Article History:

Received: 04 November 2022

Revised: 15 Desember 2022

Accepted: 15 Desember 2022

Keywords: Kinerja

Keuangan, Evaluasi

Manajemen, Rasio Likuiditas

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang hasilnya digunakan untuk merancang rencana bisnis, mengevaluasi manajemen, dan kinerja perusahaan pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016 sampai 2019, berdasarkan rasio likuiditas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan data sekunder berupa data-data laporan keuangan dari PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dalam bentuk laporan keuangan, dan menggunakan teknik analisis data rasio likuiditas. Hasil penelitian ini adalah: (1) Rasio lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%. (2) Rasio cepat PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%, (3) Rasio kas atas aktiva lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%. (4) Rasio kas atas utang lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi yang cukup signifikan, ditahun 2016 dan 2017 perusahaan berada dalam keadaan sehat (likuid) yaitu diatas 100% sedangkan ditahun 2018 dan 2019 perusahaan dalam keadaan tidak sehat (ilikuid), yaitu dibawah 100%. (5) Rasio aktiva lancar pada total aktiva PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%. (6) Rasio aktiva lancar pada utang jangka Panjang PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%.

PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar, dimana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan

berbagai dukungan dari banyak pihak, mulai dari lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk analisis rasio likuiditas adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas atas aktiva lancar, rasio atas utang lancar, rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, dan rasio aktiva lancar terhadap utang jangka panjang.

Ditahun 2019 beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kesulitan likuiditas karena serangan pandemi virus corona yang saat ini masih berjalan, kesulitan dana tersebut menyebabkan beberapa diantaranya tidak mampu membayar utang sehingga perusahaan mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Membayar Utang (PKPU). Salah satu perusahaan yang melakukan permohonan PKPU adalah PT Granda Kartech, Tbk yang bergerak dibidang engineering dan manufaktur yang mampu merancang, dan membangun peralatan mesin yang melayani berbagai sektor industri. Rasio rasio cepat pada PT Granda Kartech, Tbk ditahun 2019 sebesar 16,75% dinyatakan tidak sehat (ilikuid) karena berada dibawah 100%.

Kuranta et al., (2016) mengungkapkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki tingkat Likuiditas yang baik dan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena perusahaan memiliki nilai presentase rata-rata di atas 100% pada tahun 2011 – 2015. Walaupun pada tahun 2011 nilai presentasinya tidak mencapai 100% tapi perusahaan masih bisa untuk menutupi hutang lancarnya dan dapat dibuktikan pada tahun-tahun selanjutnya bahwa nilai presentasinya bisa naik diatas 100% sehingga memiliki nilai rata-rata diatas 100%.

Sari (2017) melakukan analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap Koperasi Tri Guna Blitar. Hasilnya menunjukkan Current Ratio Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015-2016 termasuk kriteria tidak baik, Cash Ratio termasuk kriteria kurang baik, Quick Ratio termasuk pada kriteria tidak baik. Sedangkan Net Worth To Debt Ratio termasuk dalam kriteria baik begitu juga pada Total Asset To Debt Ratio. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015 – 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik, Return On Asset (ROA) termasuk dalam kriteria tidak baik. Dengan demikian, penilaian kesehatan Koperasi Tri Guna Blitar tahun 2015 – 2016 dinyatakan tidak sehat.

PT Indo Tambangraya Megah, Tbk didirikan pada tahun 1987, perusahaan ini bergerak dibidang produsen batubara. Pada tahun 2001, PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITM) dan anak perusahaan di akuisisi oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd, pada 18 Desember 2007, ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham yang dimiliki Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd sebesar 77.60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2.40%. Berdasarkan latar yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancar (utang jangka pendek) (Kasmir, 2012). Pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Menurut Sudana (2015, hal 24), edisi kedua “current ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data secara deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang (Azmi et al.,

2018; 2019). Penelitian deskriptif digunakan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu dianalisis dan diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat likuiditas pada laporan keuangan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2016 sampai 2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder dimana, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio lancar, berada dalam kondisi sehat(likuid), hanya ditahun 2018 memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun- tahun sebelumnya dikarenakan, meningkatnya akun hutang usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, liabilitias jangka pendek lainnya, liabilitas derivatif, dan liabilitas imbalan jangka pendek, namun diimbangi dengan penurunan utang pajak.
- b. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio cepat, berada dalam kondisi sehat(likuid), hanya ditahun 2019 memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun- tahun sebelumnya dikarenakan, penurunan kas+piutang ditahun tersebut.
- c. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio kas atas aktiva lancar, berada dalam kondisi tidak sehat (ilikuid), karena memiliki rasio dibawah 100%.
- d. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio kas atas utang lancar, berada dalam kondisi baik ditahun 2016 dan 2017, tetapi ditahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dibawah 100%. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio aktiva lancar dan total aktiva, Jumlah Asset konsolidasian ITM per akhir 2019 turun 16% dari totalnya per akhir 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Asset lancar sebesar 38% dari 2019.
- e. Analisis rasio likuiditas pada PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dilihat dari analisis rasio aktiva lancar dan utang jangka Panjang berada dalam kondisi sehat(likuid). Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2017 sebesar USD73,0 juta, naik 15% dari sebelumnya USD63,5 juta pada tahun 2016. Hal ini dipengaruhi terutama oleh kenaikan pada Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Imbalan Karyawan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu: (1) *Rasio lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%.* (2) *Rasio cepat PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%.* (3) *Rasio kas atas aktiva lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%.* (4) *Rasio kas atas utang lancar PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi yang cukup signifikan, ditahun 2016 dan 2017 perusahaan berada dalam keadaan sehat (likuid) yaitu diatas 100% sedangkan ditahun 2018 dan 2019 perusahaan dalam keadaan tidak sehat (ilikuid), yaitu dibawah 100%.* (5) *Rasio aktiva lancar pada total aktiva PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 berfluktuasi dan termasuk tidak cukup sehat karena berada pada nilai dibawah 100%.* (6) *Rasio aktiva lancar pada utang*

jangka Panjang PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2016-2019 termasuk dalam kriteria baik (likuid) karena berada di atas nilai 100%.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, E. (2016). *Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015*. 23.
- Azmi, Z., & Nasution, A. A. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani, I. M., Supriyanto, S. R., & Hidayat, R. (2019). Grounded Theory in Accounting Research. In ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia (p. 449). European Alliance for Innovation.
- Donald, E. Kieso, Jerry. J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Jilid 3. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Iryani, L. D., & Herlina, H. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 32–40. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.514>.
- Kasmir. (2012). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuranta, S., Montolalu, J., & Tampi, D. (2016). Analisis Tingkat Likuiditas Pada Pt. Telekomunikasi INDONESIA Tbk. *None*, 4(4), 1–7. <https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13829>
- Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk Tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. <https://itmg.co.id/id/investor-relation/annual-report>
- Luwiyanto, 2016. *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Malik, M. I. (2011). *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Melati Makassar*. 1–9.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Rahmawati, N., Sansitika, D. R., & Azmi, Z. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Dan Grover Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Dari Tahun 2016-2019. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 440-450.
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, Dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 431-439.
- Sari, L. N. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tri Guna Blitar*. 01(02), 16–24.
- Subani. 2008. *Analisis Rasio Liuiditas dan Profitabilitas pada PT. Teras Teknik Perdana Kuala Tanjung*. Universitas Negri Malang.
- Sudana, I Made. (2011). “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik”, Penerbit Erlangga.
- Syamsuddin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi*

- dalam:Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru cetakkan kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuhuni.com.2020."Jejak Sejarah dan Profil Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)",<https://www.kuhuni.com/2020/05/Profil-dan-Sejarah-PT-Indo-Tambangraya-Megah-ITMG.html>, diakses pada 21 Juli 2021.
- Putra, Tri, CNBC Indonesia.2020."Bikin Khawatir! Tahun ini, Banyak Emiten Terancam Pailit".<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200901123226-17-183532/bikin-khawatir-tahun-ini-banyak-emiten-terancam-pailit>, diakses pada 21 Juli 2021.